

Laporan Keuangan Tahunan (Unaudited) 2023

Badan Narkotika Nasional Kota Batam

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kota Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah BADAN NARKOTIKA NASIONAL yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan Ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iv |
| Ringkasan Laporan | v |
| I Laporan Realisasi Anggaran | 1 |
| II Neraca | 2 |
| III Laporan Operasional | 3 |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| A. Penjelasan Umum | |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis | 5 |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan | |
| A.3 Basis Akuntansi | |
| A.4 Dasar Pengukuran | |
| A.5 Kebijakan Akuntansi | |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 10 |
| B.1 Pendapatan | |
| B.1.2 Penerimaan Pajak | |
| B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak | |
| B.2 Belanja | |
| B.2.1 Belanja Pegawai | |
| B.2.2 Belanja Barang | |
| B.2.3 Belanja Modal | |
| B.2.4 Belanja Bantuan Sosial | |
| B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran | |
| C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca | 16 |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran | |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan | |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas | |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid) | |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment) | |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima | |
| C.7 Piutang Bukan Pajak | |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.13 Persediaan | |
| C.14 Persediaan yang Belum Diregister | |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya | |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang | |
| C.19 Tanah | |
| C.20 Tanah Belum Diregister | |
| C.21 Peralatan dan Mesin | |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister | |
| C.23 Gedung dan Bangunan | |
| C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister | |
| C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan | |
| C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister | |
| C.27 Aset Tetap Lainnya | |

| | | |
|------|---|----|
| C.28 | Aset Tetap yang Belum Diregister | |
| C.29 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | |
| C.30 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | |
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga | |
| C.32 | Aset Tak Berwujud | |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan | |
| C.34 | Aset Lain-lain | |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister | |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga | |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan | |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan | |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka | |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN | |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya | |
| C.44 | Ekuitas | |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca | |
| D. | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional | 31 |
| D.1 | Pendapatan Negara Bukan Pajak | |
| D.2 | Beban Pegawai | |
| D.3 | Beban Persediaan | |
| D.4 | Beban Barang dan Jasa | |
| D.5 | Beban Pemeliharaan | |
| D.6 | Beban Perjalanan Dinas | |
| D.7 | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat | |
| D.8 | Beban Bantuan Sosial | |
| D.9 | Beban Penyusutan dan Amortisasi | |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | |
| D.14 | Pos Luar Biasa | |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional | |
| E. | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 36 |
| E.1 | Ekuitas Awal | |
| E.2 | Surplus (Defisit) LO | |
| E.3 | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | |
| E.4 | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas | |
| E.5 | Transaksi Antar Entitas | |
| E.6 | Ekuitas Akhir | |
| F. | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas | 39 |
| VI. | Lampiran dan Daftar | |

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kota Batam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Nestor N. Simanjuruk, S.I.K., M.H.
NRP. 74030683

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kota Batam Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp107.300.000 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp107.300.000 atau mencapai 100,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp107.300.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.915.139.113 atau mencapai 99,12 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.932.048.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp89.498.385 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp22.813.360; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp66.685.025 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.797.362 dan Rp85.701.023

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp107.300.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.923.267.037 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-1.815.967.037, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1.815.967.037.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp93.004.847, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-1.815.967.037 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 1.808.663.213 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp85.701.023

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

| U R A I A N | Catatan | TA 2023 | | % thd Angg | TA 2022 REALISASI |
|-------------------------------|------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | |
| PENDAPATAN DAN HIBAH | B.1 | | | | |
| Penerimaan Perpajakan | B.1.1 | - | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.2 | 107.300.000 | 107.300.000 | 100,00 | 48.399.000 |
| | | | | | |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 107.300.000 | 107.300.000 | 100,00 | 48.399.000 |
| | | | | | |
| BELANJA | B.2 | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | - | - | - | - |
| Belanja Barang | B.2.2 | 1.888.302.000 | 1.871.393.113 | 99,10 | 1.735.304.693 |
| Belanja Modal | B.2.3 | 43.746.000 | 43.746.000 | 100,00 | - |
| Belanja Bantuan Sosial | B.2.4 | - | - | - | - |
| | | | | | |
| JUMLAH BELANJA | | 1.932.048.000 | 1.915.139.113 | 99,12 | 1.735.304.693 |
| | | | | | |

Batam, 23 Januari 2024

Kepala BNN Kota Batam



Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.

NRP. 74030663

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

| URAIAN | Catatan | 2023 | 2022 |
|---|---------|-------------------|-------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.2 | - | - |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.3 | - | - |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C.4 | - | - |
| Uang Muka Belanja (prepayment) | C.5 | - | - |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.6 | - | - |
| Piutang Perpajakan | C.7 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan | C.8 | - | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.9 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.10 | - | - |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.11 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.12 | - | - |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.13 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.14 | - | - |
| Persediaan | C.15 | 22.813.360 | 16.712.360 |
| Persediaan yang Belum Diregister | C.16 | - | - |
| Jumlah Aset Lancar | | 22.813.360 | 16.712.360 |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.17 | - | - |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran | C.18 | - | - |
| Piutang Jangka Panjang lainnya | C.19 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang | C.20 | - | - |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - |
| PROPERTI INVESTASI | | | |
| Properti Investasi | C.21 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi | C.22 | - | - |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.23 | - | - |
| Tanah Belum Diregister | C.24 | - | - |
| Peralatan dan Mesin | C.25 | 1.238.975.947 | 1.195.229.947 |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister | C.26 | - | - |
| Gedung dan Bangunan | C.27 | - | - |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister | C.28 | - | - |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.29 | - | - |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister | C.30 | - | - |
| Aset Tetap Lainnya | C.31 | - | - |
| Aset Tetap yang Belum Diregister | C.32 | - | - |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.33 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.34 | (1.172.290.922) | (1.115.513.477) |
| Aset Konsesi Jasa | C.35 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa | C.36 | - | - |
| Jumlah Aset Tetap | | 66.685.025 | 79.716.470 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga | C.37 | - | - |
| Aset Tak Berwujud | C.38 | - | - |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan | C.39 | - | - |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | C.40 | - | - |
| Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri | C.41 | - | - |
| Aset Lain-lain | C.42 | - | - |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister | C.43 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.44 | - | - |
| Jumlah Aset Lainnya | | - | - |
| JUMLAH ASET | | 89.498.385 | 96.428.830 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.45 | 3.797.362 | 3.423.983 |
| Utang Yang Belum Ditagihkan | C.46 | - | - |
| Hibah Yang Belum Disahkan | C.47 | - | - |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | C.48 | - | - |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.49 | - | - |
| Uang Muka dari KPPN | C.50 | - | - |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.51 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 3.797.362 | 3.423.983 |
| Kewajiban Konsesi Jasa | C.52 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 3.797.362 | 3.423.983 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.53 | 85.701.023 | 93.004.847 |
| JUMLAH EKUTAS | | 85.701.023 | 93.004.847 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 89.498.385 | 96.428.830 |

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 2023 | 2022 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Perpajakan | D.1 | - | - |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | D.2 | 107.300.000 | 46.400.000 |
| Jumlah Pendapatan | | 107.300.000 | 46.400.000 |
| BEBAN | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Pegawai | D.3 | - | - |
| Beban Persediaan | D.4 | 110.598.200 | 78.558.300 |
| Beban Barang dan Jasa | D.5 | 1.359.121.982 | 1.295.449.334 |
| Beban Pemeliharaan | D.6 | 101.086.000 | 96.890.820 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.7 | 295.683.410 | 267.182.248 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.8 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.9 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.10 | 56.777.445 | 98.798.740 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.11 | - | - |
| Jumlah Beban | | 1.923.267.037 | 1.836.879.442 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional | | (1.815.967.037) | (1.790.479.442) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | D.12 | - | 1.999.000 |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.13 | - | - |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14 | - | - |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | - | 1.999.000 |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | (1.815.967.037) | (1.788.480.442) |
| Pos Luar Biasa | D.15 | | |
| Pendapatan PNB | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| - | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | (1.815.967.037) | (1.788.480.442) |

Batam, 23 Januari 2024
Kepala BNN Kota Batam



Nastor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.
NRP. 74030663

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 2023 | 2022 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 93.004.847 | 178.052.996 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2 | (1.815.967.037) | (1.788.480.442) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3 | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | - | - |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.41 | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.42 | - | - |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.43 | - | - |
| Selisih Revaluasi Aset | E.44 | - | - |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi | E.45 | - | - |
| Koreksi Lain-Lain | E.46 | - | - |
| Jumlah | | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 1.808.663.213 | 1.703.432.293 |
| KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (7.303.824) | (85.048.149) |
| EKUITAS AKHIR | E.6 | 85.701.023 | 93.004.847 |

Batam, 23 Januari 2024

Keptu BNN Kota Batam



Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.

NRP. 74030663

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Perjalanan Instansi Badan Narkotika Nasional Kota Batam atau BNNK Batam dimulai pada tahun 2002-an. Pada saat itu peredaran narkotika sangat merajalela, untuk membendung dan mempersempit ruang gerak peredaran gelap narkotika ke wilayah lain maka Walikota Batam memutuskan melalui keputusan Walikota Nomor 7 tahun 2010 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Badan Narkotika Kota Batam dan Peraturan Walikota Batam Nomor 13 tahun 2002 maka dibentuklah Badan Narkotika Kota Batam atau BNK Batam. Badan ini dibentuk forum yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan koordinasi dalam menanggulangi penyalagunaan dan peredaran narkotika di wilayah Kota Batam, Badan Narkotika Kota Batam ini masih dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Batam.

Pemerintah Indonesia senantiasa menyadari bahwa diperlukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan narkotika. Pengawasan tersebut meliputi narkotika dan prekursor narkotika untuk kepentingan pelayanan kesehatan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karenanya pemerintah kemudian memperkokoh BNN menjadi sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang langsung berada dibawah Presiden. Sebagai Institusi vertikal, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/761/VII/KA/KU/2023/BNN tanggal 18 Juli 2023, telah dilantik AKBP Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H. sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Batam. Entitas berkedudukan di Perum Citra Batam Blok D No. 193 RT 002 RW 001, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam.

Badan Narkotika Nasional Kota Batam mempunyai tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Batam. Dalam melaksanakan tugasnya , BNN menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Rehabilitasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pemberantasan dalam rangka pemetaan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah kota Batam;
- c. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama
- d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNN Kota Batam
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNN Kota Batam
- f. Pelayanan administrasi BNN Kota Batam

Untuk mewujudkan tujuan di atas Badan Narkotika Nasional Kota Batam berkomitmen dengan visi "Menjadi perwakilan BNN di Kota Batam yang professional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan P4GN." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatnya perencanaan dan penganggaran yang terpadu, berbasis kinerja dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Batam.
- Meningkatnya layanan sistem komunikasi informasi kelembagaan, administrasi kelembagaan, dan pengelolaan Barang Milik Negara / SIMAK BNN.
- Terlaksananya tata kelola organisasi dan profesional.
- Meningkatnya efektifitas dan efisiensi system dan prosedur pembukuan dan pelaporan keuangan sesuai Sistem Akuntansi Instansi / SAI.
- Meningkatnya kualitas penelitian dan pengelolaan data informasi.
- Meningkatnya pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja keuangan.

| | |
|---|---|
| <i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i> | <p>A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN</p> <p>Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.</p> <p>SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.</p> |
| <i>Basis Akuntansi</i> | <p>A.3 BASIS AKUNTANSI</p> <p>Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.</p> |
| <i>Dasar Pengukuran</i> | <p>A.4. DASAR PENGUKURAN</p> <p>Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.</p> <p>Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.</p> <p>Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.</p> |
| <i>Kebijakan Akuntansi</i> | <p>A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BADAN NARKOTIKA NASIONAL yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.</p> <p>Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.</p> <p>Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:</p> |
| <i>Pendapatan-LRA</i> | <p>(1) Pendapatan- LRA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). - Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). - Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan. |
| <i>Pendapatan-LO</i> | <p>(2) Pendapatan- LO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. - Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan. b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan. - Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan. |

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d. 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|-----------------------------|
| Software Komputer | 4 |
| Franchise | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian | 2023 | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|----------------------|-------------------------|
| Pendapatan | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 49.300.000 | 107.300.000 |
| Jumlah Pendapatan | 49.300.000 | 107.300.000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | - | - |
| Belanja Barang | 1.865.652.000 | 1.888.302.000 |
| Belanja Modal | - | 43.746.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.865.652.000 | 1.932.048.000 |

Realisasi Pendapatan
Rp107.300.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp107.300.000 atau mencapai 100,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp107.300.000. Pendapatan Badan Narkotika Nasional Kota Batam terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp107.300.000. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Pada TA 2023, BNN Kota Batam mendapatkan DIPA Awal atas PNBPN (Pembuatan SKHPN) sebesar Rp 49.300.000,- (atau sebanyak 170 orang) dan di bulan april 2023 dilakukan penambahan target PNBPN (Pembuatan SKHPN) sebesar Rp 58.000.000,- (atau sebanyak 200 orang) sehingga total Target PNBPN BNN Kota Batam adalah sebesar Rp 107.300.000,- (atau sebanyak 370 orang) dan Tahun 2023 juga mendapatkan anggaran untuk Belanja Modal sebesar Rp 43.746.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2023 | | % |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 107.300.000 | 107.300.000 | 100,00 |
| Jumlah | 107.300.000 | 107.300.000 | 100,00 |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 121,70 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|---------------|
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 107.300.000 | 48.399.000 | 121,70 |
| Jumlah | 107.300.000 | 48.399.000 | 121,70 |

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2022 Pada Tahun Anggaran 2023, di satker BNN Kota Batam tidak ada menerima pendapatan Pajak/Bea Cukai sehingga tidak adanya kenaikan/penurunan Pajak/Bea Cukai. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | - | - | - |
| Pendapatan BPHTB | - | - | - |
| Pendapatan Cukai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Bea Masuk | - | - | - |
| Pendapatan Bea Keluar | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |
| Pengembalian Pendapatan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak/Bea Cukai | - | - | - |

*Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp107.300.000*

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp107.300.000 dan Rp48.399.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 121,70 dari TA 2022 Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya TA 2023 meningkat sebesar Rp. 58.901.000 (131.25%) dibandingkan TA 2022. . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|---------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 107.300.000 | 48.399.000 | 121,70 |
| Jumlah | 107.300.000 | 48.399.000 | 121,70 |

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Pendapatan Jasa Lainnya | 107.300.000 | 46.400.000 | 131,25 |
| | - | - | - |
| Jumlah | 107.300.000 | 46.400.000 | 131,25 |

*Realisasi Belanja
Rp1.915.139.113*

B.2 Belanja

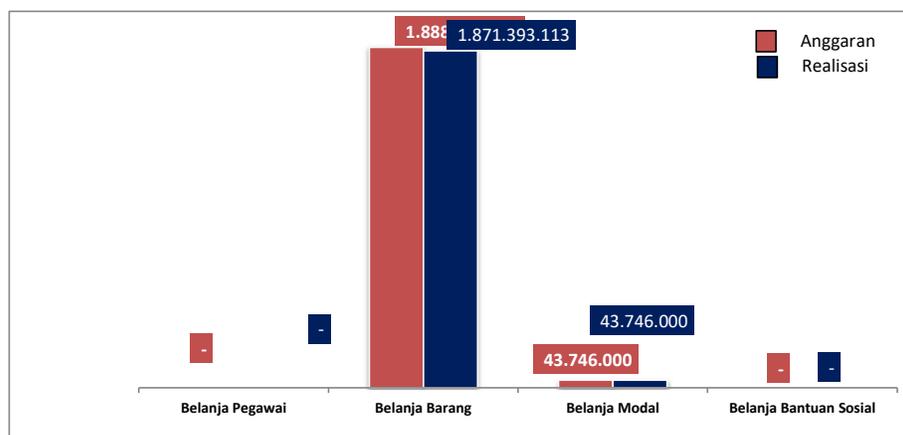
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp1.915.139.113 atau 99,12 % dari anggaran belanja sebesar Rp.1.932.048.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2023

| URAIAN | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023 | | |
|------------------------|--|----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai | - | - | - |
| Belanja Barang | 1.888.302.000 | 1.871.393.113 | 99,10 |
| Belanja Modal | 43.746.000 | 43.746.000 | 100,00 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | 1.932.048.000 | 1.915.139.113 | 99,12 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,36% Pada TA 2023 terdapat kenaikan realisasi belanja sebesar Rp. 179.834.420 dibandingkan TA 2022 dan adanya kenaikan Belanja Modal dari TA 2022 sebesar Rp 43.746.000 dan ini juga dikarenakan oleh terdapat nya revisi belanja barang atas DIPA Awal 2023. Pada DIPA Awal 2023 terdapat anggaran belanja sebesar Rp 1.865.652.000 yang kemudian direvisi menjadi Rp 1.932.052.000,- . Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | - | - | - |
| Belanja Barang | 1.871.393.113 | 1.735.304.693 | 7,84 |
| Belanja Modal | 43.746.000 | - | - |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | 1.915.139.113 | 1.735.304.693 | 10,36 |

Realisasi Belanja Pegawai Rp0

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar 0,00 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan TA 2023, di satker BNN Kota Batam tidak adanya Belanja Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|---------------------|---------------------|----------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. Anak PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. PPh PNS | - | - | - |
| Belanja Tunj. Beras PNS | - | - | - |
| Belanja Uang Makan PNS | - | - | - |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | - | - | - |
| Belanja Uang Lembur | - | - | - |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | - | - | - |
| Jumlah Belanja kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.871.393.113 dan Rp1.735.304.693. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,84% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Terjadi Kenaikan realisasi belanja barang dikarenakan di bulan April 2023 satker BNN Kota Batam terdapat revisi penambahan Target PNBPN (Pembuatan SKHPN) sebesar Rp 58.000.000,- sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan belanja barang (belanja barang persediaan barang konsumsi berupa Alat Tes Kit) di TA 2023 dan juga terdapat nya penambahan belanja modal sebesar Rp 43.746.000,- yaitu pembelian 2 Unit Rak Besi sebesar Rp2.896.000,- , 3 Buah Kursi besi sebesar Rp. 3.600.000,- , 1 Buah Meja Rapat sebesar Rp 3.600.000,- , 1 Set Sofa sebesar Rp 8.000.000,- , 1 Unit Televisi sebesar Rp 8.550.000,- , 1 Buah Laptop sebesar Rp 14.000.000,- , dan 1 Buah Printer sebesar Rp 3.100.000,- .

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|----------------------|----------------------|-------------|
| Belanja Barang Operasional | 665.863.835 | 648.226.091 | 2,72 |
| Belanja Barang Non Operasional | 154.695.780 | 128.253.000 | 20,62 |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 115.875.100 | 74.932.300 | 54,64 |
| Belanja Jasa | 538.188.988 | 519.820.234 | 3,53 |
| Belanja Pemeliharaan | 101.086.000 | 96.890.820 | 4,33 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 295.683.410 | 267.182.248 | 10,67 |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.871.393.113 | 1.735.304.693 | 7,84 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.871.393.113 | 1.735.304.693 | 7,84 |

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023

| URAIAN | Anggaran | REALISASI T.A. 2023 | % |
|--|----------|---------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp43.746.000 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Pada TA 2023 ada nya terdapat belanja modal sebesar Rp 43.746.000,- yaitu pembelian 2 Unit Rak Besi sebesar Rp2.896.000,- , 3 Buah Kursi besi sebesar Rp. 3.600.000,- , 1 Buah Meja Rapat sebesar Rp 3.600.000,- , 1 Set Sofa sebesar Rp 8.000.000,- , 1 Unit Televisi sebesar Rp 8.550.000,- , 1 Buah Laptop sebesar Rp 14.000.000,- , dan 1 Buah Printer sebesar Rp 3.100.000,-, sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat belanja modal..

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah | - | - | - |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 43.746.000 | - | - |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | - | - |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - | - |
| Belanja Modal Lainnya | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 43.746.000 | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 43.746.000 | - | - |

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh TA 2023 dan TA 2022 tidak ada nya belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah | - | - | - |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp43.746.000

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp43.746.000 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh TA 2022 tidak adanya belanja modal peralatan dan mesin, sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp 43.746.000,- terdapat belanja modal peralatan dan mesin yaitu pembelian 2 Unit Rak Besi sebesar Rp2.896.000,- , 3 Buah Kursi besi sebesar Rp. 3.600.000,- , 1 Buah Meja Rapat sebesar Rp 3.600.000,- , 1 Set Sofa sebesar Rp 8.000.000,- , 1 Unit Televisi sebesar Rp 8.550.000,- , 1 Buah Laptop sebesar Rp 14.000.000,- , dan 1 Buah Printer sebesar Rp 3.100.000,- ..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 43.746.000 | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 43.746.000 | - | - |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 43.746.000 | - | - |

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari TA 2023 dan TA 2022 tidak adanya belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | - | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Pada TA 2023 dan TA 2022 tidak adanya belanja modal jalan irigasi dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Pada TA 2023 dan TA 2022, BNNK Batam tidak adanya belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya | - | - | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial Pada TA 2023 dan TA 2022 tidak adanya belanja sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

-

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|----------------------------|------------|------------|
| Rekening BRI | - | - |
| Di Brankas | - | - |
| Yang sudah bentuk kuitansi | - | - |
| UM | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

0

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|--|------------|------------|
| Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | - | - |
| | - | - |
| | # | # |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Pada TA 2023 dan 2022 tidak ada Belanja Dibayar dimuka

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada uang muka belanja di TA 2023 dan 2022

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Keterangan | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak ada Pendapatan yang masih harus diterima di TA 2023 dan 2022

Piutang Perpajakan
Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Jenis | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Bagian Lancar TPA | | | |
| Lancar | - | 0.5% | #VALUE! |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | #VALUE! |

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Jenis | TAHUN 2023 | TAHUN 2022 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Bagian Lancar TP/TGR | | | |
| Lancar | - | 0.5% | #VALUE! |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | #VALUE! |

Persediaan
Rp22.813.360

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp22.813.360 dan Rp16.712.360. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Jenis | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|-----------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi | 22.593.600 | 16.492.600 |
| Amunisi | 219.760 | 219.760 |
| Jumlah | 22.813.360 | 16.712.360 |

Persediaan tersebut di atas dalam Kondisi Persediaan TA 2023 dalam keadaan baik adapun persediaan terdiri dari Barang Konsumsi (yaitu Amunisi sebesar Rp 219.760, Alat/Bahan untuk kegiatan kantor lainnya sebesar Rp 21.048.000, Perlengkapan dinas lainnya sebesar Rp 795.600, Persediaan berupa alat penunjang laboratorium sebesar Rp 750.000)

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2023. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

| No. | Nama Barang Persediaan | Jumlah Unit | Nilai Rupiah |
|-----|------------------------|-------------|--------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| | Jumlah | - | - |

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Debitur | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Debitur | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Piutang Jangka
Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|------------------------------|--------------|------------------|
| Tagihan TP/TGR | | | |
| Lancar | - | 0% | - |
| Kurang Lancar | - | 0% | - |
| Diragukan | - | 0% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Tagihan PA | | | |
| Lancar | - | - | - |
| Kurang Lancar | - | - | - |
| Diragukan | - | - | - |
| Macet | - | - | - |
| Jumlah | - | | - |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | - | | - |

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| U R A I A N | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Semester 1 TA 2023 BNN Kota Batam belum memiliki Tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah : | |
| Reklasifikasi Masuk | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi kurang : | - |
| Transfer Keluar | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | - |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2023

| No. | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|------|--------|-------|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| 4 | - | - | - |
| Jumlah | | | - |

Penjelasan tentang kondisi Tanah

TA 2023 BNN Kota Batam belum memiliki tanah

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp1.238.975.947

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp1.238.975.947 dan Rp1.195.229.947. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Desember 2023 | 1.195.229.947 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 43.746.000 |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 1.238.975.947 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | (1.172.290.922) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | 66.685.025 |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Pada TA 2023 ada nya Belanja Modal atas peralatan dan mesin di BNN Kota Batam sehingga adanya Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp 43.746.000,- yaitu pembelian 2 Unit Rak Besi sebesar Rp2.896.000,- , 3 Buah Kursi besi sebesar Rp. 3.600.000,- , 1 Buah Meja Rapat sebesar Rp 3.600.000,- , 1 Set Sofa sebesar Rp 8.000.000,- , 1 Unit Televisi sebesar Rp 8.550.000,- , 1 Buah Laptop sebesar Rp 14.000.000,- , dan 1 Buah Printer sebesar Rp 3.100.000,-
-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak adanya Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin di Semester 1 TA 2023
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|----------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Pengembangan Nilai Aset | - |
| Koreksi Kesalahan input IP | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | - |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Gedung dan Bangunan karena BNN Kota Batam belum memiliki
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan karena BNN Kota Batam belum memiliki
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah: | |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. | - |
| Nilai Buku per | - |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak adanya Mutasi tambah Jalan Irigasi dan Jaringan di BNN Kota Batam karena tidak memiliki
-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak adanya Mutasi kurang Jalan Irigasi dan Jaringan di BNN Kota Batam karena tidak memiliki
-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Belum
Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Tidak ada bentuk Aset Tetap Lainnya di BNN Kota Batam pada TA 2023. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

| | |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Reklasifikasi Masuk | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | - |

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada di BNN Kota Batam tidak adanya mutasi Kemitraan dengan pihak ketiga pada Semester 1 TA 2023. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2023

| No | Uraian | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| - | | - |
| - | | - |
| - | | - |
| - | | - |
| | Jumlah | - |

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam berupa Tidak ada Aset Tak Berwujud di Semester 1 TA 2023.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

| | |
|--|---|
| Saldo Nilai per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Transfer Masuk | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo Nilai per 31 Desember 2023 | - |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | - |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

| | | |
|----|--|---|
| a. | | - |
| b. | Tidak ada Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud | |
| c. | | - |
| d. | | - |
| e. | | - |

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada nya ATB dalam Pengerjaan di Semester 1 TA 2023. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

| | |
|----------------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan per | - |
| Mutasi tambah: | |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per | - |

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

| Uraian | T.A. 2023 | T.A. 2022 |
|--------------|-----------|-----------|
| Dana Lainnya | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Tidak adanya Dana Dibatasi Penggunaannya di Semester 1 TA 2023

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

| Uraian | T.A. 2023 | T.A. 2022 |
|--------------|-----------|-----------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

Tidak adanya Dana Cadangan Perwakilan RI di Semester 1 TA 2023

Aset Lain-lain Rp0

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Saldo per 1 Desember 2023 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2023 | - |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2023 | - |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak adanya Mutasi Tambah Aset Lain-lain dikarenakan BNN Kota Batam tidak memiliki Aset
-
-

Mutasi Kurang

- Tidak adanya Mutasi Kurang Aset Lain-lain dikarenakan BNN Kota Batam tidak memiliki Aset
-
-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 0

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|------------------------------|------------|
| Aset Tak Berwujud | | | |
| Aset Tak Berwujud | - | - | - |
| Aset Lain-lain | - | - | - |
| - | - | - | - |
| Total | - | - | - |

Utang kepada Pihak Ketiga Rp3.797.362

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.797.362 dan Rp3.423.983. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Barang yang Masih Harus Dibayar | 3.797.362 | 3.423.983 |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | 3.797.362 | 3.423.983 |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Belanja barang yang masih harus dibayar di TA 2023 adalah pembayaran tagihan listrik sebesar Rp 3.154.295, tagihan air sebesar Rp 233.850, tagihan telepon sebesar Rp 238.217, dan tagihan retribusi sampah sebesar Rp 171.000

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

| Uraian | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tidak ada Utang yang belum ditagihkan di TA 2023

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

| Uraian | Jumlah |
|---------------|--------|
| | - |
| | - |
| Jumlah | - |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak adanya Hibah yang belum disahkan di TA 2023

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak adanya Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan di TA 2023

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak ada pendapatan diterima dimuka yang berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian | Jumlah |
|--------------------------|----------|
| Uang Persediaan | - |
| Tambahan Uang Persediaan | - |
| Total | - |

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Tidak ada Uang Persediaan dari Uang Muka KPPN baik di Rekening BRI yaitu sebesar Rp 0,- , di Brankas Rp 0,- , dan Uang Muka Rp 0,- .

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak adanya Utang Jangka Pendek Lainnya di TA 2023

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A.2022 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak adanya Utang Jangka Pendek Lainnya atas Kewajiban Konsesi Jasa karena BNN Kota Batam tidak memiliki Konsesi Jasa pada TA 2023

Ekuitas Rp85.701.023

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp85.701.023. dan Rp93.004.847. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Pada TA 2023 dan TA 2022, BNN Kota Batam tidak ada Pendapatan Pajak Penghasilan, Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai, Pendapatan Cukai dan Pendapatan Bea Masuk. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | 2023 | 2022 | % |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | - | - | - |
| Pendapatan BPHTB | - | - | - |
| Pendapatan Cukai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Bea Masuk | - | - | - |
| Pendapatan Bea Keluar | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp107.300.000

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp107.300.000 dan Rp46.400.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 131,25. Hal tersebut disebabkan oleh Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 meningkat sebesar Rp. 60.900.000 (131.25%) dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena pada TA 2023 terdapat PNBPN berupa pembuatan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) sebanyak 370 orang sedangkan TA 2022 terdapat layanan SKHPN sebanyak 74 orang. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | 2023 | 2022 | % |
|---|-----------------------|----------------------|---------------|
| Pendapatan Jasa Lainnya | 107.300.000 | 46.400.000,00 | 131,25 |
| Pendapatan Kompensasi Sewa Beli Rumah | - | - | - |
| Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas | - | - | - |
| Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah | - | - | - |
| Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana | - | - | - |
| Jumlah | 107.300.000,00 | 46.400.000,00 | 131,25 |

Beban Pegawai Rp0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada TA 2023 dan TA 2022, BNN Kota Batam tidak ada Beban Pegawai. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|-----------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Gaji Pokok PNS | - | - | - |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Anak PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Struktural PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | - | - | - |
| Beban Tunj. PPh PNS | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Beban Persediaan
Rp110.598.200

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp110.598.200 dan Rp78.558.300

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 40,78 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada TA 2023 terdapat kenaikan beban persediaan disebabkan karena meningkatnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi dibandingkan TA 2022 sebesar Rp 32.039.900,-. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--------------------------------|-----------------------|---------------------|--------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 109.774.100 | 78.558.300 | 39,74 |
| Beban Persediaan amunisi | 824.100 | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Beban Persediaan | 110.598.200,00 | 78.558.300 | 40,78 |

Beban Barang dan Jasa
Rp1.359.121.982

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.359.121.982 dan Rp1.295.449.334.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,92 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada TA 2023, BNN Kota Batam mengalami kenaikan Beban jasa dan barang dari tahun 2022 dikarenakan adanya penambahan belanja barang atas penambahan target SKHPN PNPB dan kenaikan belanja barang dan jasa lainnya.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|----------------------|-------------------------|-------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 566.992.835 | 550.340.091 | 3,03 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | - | 186.000 | (100,00) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 89.421.000 | 91.200.000 | (1,95) |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 9.450.000 | 6.500.000 | 45,38 |
| Beban Bahan | 135.645.780 | 100.963.000 | 34,35 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 19.050.000 | 16.000.000 | 19,06 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | - | 11.290.000 | (100,00) |
| Beban Langganan Listrik | 37.864.190 | 38.539.993 | (1,75) |
| Beban Langganan Telepon | 1.922.227 | - | - |
| Jumlah | 1.359.121.982 | 1.295.449.334,00 | 4,92 |

Beban Pemeliharaan
Rp101.086.000

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp101.086.000 dan Rp96.890.820.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,33 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada TA 2023, BNN Kota Batam mengalami kenaikan atas beban pemeliharaan peralatan dan mesin dibandingkan TA 2022 sebesar Rp 4.195.180,- yaitu pemeliharaan kendaraan roda 4 dan kendaraan mobil dayamas, pemeliharaan AC Kantor, pemeliharaan laptop dan komputer, dan pemeliharaan printer dan pemeliharaan kendaraan roda 2 Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|-------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | - | - | - |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 101.086.000 | 96.890.820 | 4,33 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 101.086.000 | 96.890.820 | 4,33 |

Beban Perjalanan Dinas
Rp295.683.410

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp295.683.410 dan Rp267.182.248

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,67 persen disebabkan oleh Pada TA 2023, BNN Kota Batam terdapat kenaikan Beban perjalanan dinas sebesar Rp 28.501.162 dibandingkan TA 2022. Hal ini terjadi dikarenakan banyak nya Undangang kegiatan dari instansi-instansi lain dan adanya Koordinasi Kelembagaan ke BNN Republik Indonesia, dan Instansi Lain. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|-----------------------|---------------------|--------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 77.466.410 | 60.262.248 | 28,55 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 40.000.000 | 37.300.000 | 7,24 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 178.217.000 | 169.620.000 | 5,07 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 295.683.410,00 | 267.182.248 | 10,67 |

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Di BNN Kota Batam tidak adanya Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Semester 1 TA 2023 dan Semester 1 TA 2022. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---------------|--------------------|---------------------|----------|
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh Di BNN Kota Batam tidak adanya Beban Bantuan Sosial pada Semester 1 TA 2023 dan Semester 1 TA 2022. Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|--------------------|---------------------|---|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp56.777.445

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp56.777.445 dan Rp98.798.740.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 56.777.445 | 98.798.740 | (42,53) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | - | - | - |
| Beban Amortisasi Software | - | - | - |
| Beban Amortisasi Lisensi | - | - | - |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Dig | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumah Penyusutan | 56.777.445 | 98.798.740 | (42,53) |
| | - | - | - |
| Jumlah Amortisasi | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 56.777.445 | 98.798.740 | (42,53) |

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|---|
| Beban Penyisihan Piutang PNB | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang PPN | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.999.000

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|--------------|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | - | 1.999.000,00 | (100) |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | 1.999.000 | (100) |

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|---|
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|---|--------------------|---------------------|---|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi | - | - | - |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Pendapatan PNPB | - | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | - | - | - |
| Beban Persediaan | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2023 | REALISASI T.A. 2022 | % |
|--|--------------------|---------------------|---|
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :
0

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp93.004.847,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.93.004.847,00 dan Rp.178.052.996,00

Defisit LO
Rp.1.815.967.037,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.815.967.037,00 dan Rp.1.788.480.442,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | - |
| | - |
| Jumlah | - |

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. TA 2023 dan TA 2022 tidak ada Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi |
|---|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | - |
| | - |
| Jumlah | - |

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

| Jenis Aset | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | - |
| Revaluasi Aset Tetap | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi | Nilai Koreksi |
|--------------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.808.663.213 dan Rp.1.703.432.293. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|--|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 1.915.139.113 |
| Diterima dari Entitas Lain | (107.300.000) |
| Transfer Keluar | - |
| Transfer Masuk | 824.100 |
| Pengesahan Hibah Langsung | - |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - |
| | - |
| Jumlah | 1.808.663.213 |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp 1.915.139.113, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 107.300.000

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

| Jenis | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|----------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | | - |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp824.100 yang terdiri dari :

| Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| - | - | - |
| - | #REF! | - |
| Jumlah | | - |

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

| Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai |
|--|--------------|-------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total Pengesahan | | - |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - | - |
| Jumlah | | - |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp85.701.023*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.85.701.023,00 dan Rp.93.004.847,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Batam Nomor: KEP/716/VII/KA/KU/2023/BNNK Tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melalukukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggungjawab kegiatan/pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan bendahara pengeluaran pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam pada tanggal 03 April 2023 telah dilakukan penggantian Kuasa Pengguna Anggaran, Semula : Kuasa Pengguna Anggaran : Heryanto, SE, Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy, SH , Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina, SH, Bendahara Pengeluaran : Sartika Manalu Menjadi : Kuasa Pengguna Anggaran : Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H., Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy, SH , Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina, SH, Bendahara Pengeluaran : Sartika Manalu

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Batam Nomor: KEP/761/VII/KA/KU/2023/BNNK Tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggung jawab kegiatan/pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan bendahara pengeluaran pada Badan Narkotika Nasional Kota Batam pada tanggal 18 Juli 2023 telah dilakukan penggantian pejabat pengelola keuangan.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Heryanto,SE
Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy,S.H
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina,SH
Bendahara Pengeluaran : Harwin Chandra P

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Nestor N. Simanihuruk, S.I.K., M.H.
Pejabat Pembuat Komitmen : Boy Febriandy,S.H
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Marlina,SH
Bendahara Pengeluaran : Sartika Manalu

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada pengungkapan lain-lain